
SISTEM MANAJEMEN ADMINISTRASI DAN PENGADAAN OBAT DI KLINIK BUDHI PRATAMA

Handoko

*Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
Jalan Raya Tengah No 80, Kelurahan Gedong, Pasar Rebo, Jakarta Timur
handokodiharjo1410@gmail.com*

ABSTRAK

Permasalahan yang terdapat di Klinik Budhi Pratama ini kesulitannya admin dalam pencatatan proses pengadaan serta penjualan obat karena masih menggunakan sistem manual serta menjadi lambatnya proses pelaporan yang akan diberikan kepada Pimpinan Klinik. Dengan hal tersebut menjadikan sulitnya mengetahui stok obat yang ada saat ini dari proses mendapatkan obat dari pihak supplier hingga penjualan obat kepada pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem aplikasi pengadaan obat yang diharapkan mempermudah dalam mengolah stok obat, data pemesanan, data penjualan obat yang ada di Klinik Budhi Pratama, agar pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem aplikasi administrasi dan pengadaan obat ini adalah *Grounded Research* Dimana dalam membangun sistem ini digunakan alat bantu Perancangan Sistem yaitu Diagram Aliran Data (DAD), Konteks, Nol Dan Rinci serta menggunakan bahasa pemrograman *Java* dengan Netbeans dan *Database MYSQL* menggunakan Xampp. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan di Klinik Budhi Pratama dengan ada nya sistem aplikasi pengadaan obat menggantikan sistem yang lama, kinerja pegawai saat ini menjadi lebih efektif dan efisien. Admin tidak perlu melakukan penginputan stok barang maupun penjualan secara manual, karena sistem aplikasi penjualan menyediakan *form* penginputan data obat dan data penjualan dimana data tersebut ada jumlah stok dan akan berkurang secara otomatis oleh sistem ketika pasien melakukan pemesanan obat.

Kata Kunci: Sistem, Administrasi, Pengadaan Obat, Java

ABSTRACT

The problems that exist in the Budhi Pratama Clinic are the difficulties for administrators in recording the process of procurement and sale of drugs because they are still using the manual system and the slow process of reporting that will be given to the Clinical Leaders. With this, it makes it difficult to know the current stock of drugs from the process of getting drugs from suppliers to selling drugs to patients. The purpose of this research is to create a drug procurement application system which is expected to make it easier to process drug stocks, ordering data, drug sales data at the Budhi Pratama Clinic, so that work becomes more effective and efficient. The method used in the design of the administration and drug procurement application system is Grounded Research. In building this system, System Design tools are used, namely Data Flow Diagrams (DAD), Context, Zero and Detailed and using the Java programming language with Netbeans and MYSQL database using Xampp. The results of the research that was carried out at the Budhi Pratama Clinic, with the existence of a drug procurement application system replacing the old system, current employee performance has become more effective and efficient. The admin does not need to input inventory or sales manually, because the sales application system provides drug data entry forms and sales data where the data is the amount of stock and will be automatically reduced by the system when the patient orders the drug.

Keywords: System, Administration, Drug Procurement, Jawa

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat tidak terlepas dari upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan. Kebutuhan manusia yang senantiasa bertambah telah mendorong manusia untuk dapat menciptakan suatu cara yang efektif dan efisien dalam menyelesaikan pekerjaan disegala bidang. Penggunaan komputer diharapkan dapat membawa banyak

perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Walaupun masih banyak perusahaan yang menggunakan sistem manual, yang tentunya mengakibatkan lebih banyak kerugian sehingga sistem manual mulai ditinggalkan dan digantikan dengan sistem komputerisasi. Hal ini dikarenakan sistem manual seringkali membuat kinerja Klinik kurang optimal (Andita et al., 2016).

Klinik Budhi Pratama yang terletak di Jalan Raya Tengah No.26 RT.6/RW.1 Gedong, Ps, Rebo, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760 Jakarta Timur, dalam menjalankan usahanya memiliki beberapa jenis layanan salah satu layanan tersebut adalah pelayanan pengadaan obat. Dalam melakukan transaksi pengadaan obat, Klinik Budhi Pratama masih menggunakan sistem manual, dimana dalam transaksi yang ada dilakukan melalui pencatatan ke dalam buku mulai dari transaksi penjualan, pembayaran, pembelian, maupun retur pembelian obat sehingga dapat memungkinkan terjadinya kesalahan dalam melakukan pencatatan ataupun kehilangan dokumen dan pemenuhan informasi yang dibutuhkan maupun yang didapat terbatas (Sari, 2017).

Dengan permasalahan tersebut, perlu ada nya suatu sistem yang terkomputerisasi dalam penyelesaiannya. Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan (Sutabri, 2012). Suatu sistem yang dikembangkan merupakan sebagai instruksi yang dapat dikelola oleh programmer dalam menjalani perintah script tersebut (Tyoso, 2016). Pembangunan sistem yang harus diketahui ini sekumpulan aktivitas yang biasa digambarkan bagaimana sistem ini dapat berjalan dengan semestinya sesuai dengan instruksi. Dengan ini tujuannya untuk menghasilkan suatu *software* yang dibutuhkan oleh calon user kita dalam penyelesaian masalahnya (Satzinger, J. W., Jackson, R. B., Burd, n.d.). Peneliti merancang suatu sistem administrasi dan pengadaan obat ini agar dapat memudahkan pekerjaan admin dalam melaksanakan pembuatan laporan dan dapat memudahkan Klinik dalam proses administrasi dan proses pengadaan obat di Klinik Budhi Pratama. Pada aplikasi tersebut, kita dapat melihat seluruh data stok obat, data pemesanan, data penerimaan obat serta data penjualan dan laporan yang lebih efektif dan efisien (Samsinar & Putrianti, 2015).

Dengan adanya penelitian terdahulu dijadikan sebuah referensi oleh peneliti saat ini yang dilakukan oleh (Hanik Mujiati, 2013) dengan judul Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat pada Apotek Arjowinangun, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan perancangan sistem

informasi stok obat pada Apotek Arjowinangun. Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi stok obat ini adalah metode observasi, metode interview dan studi pustaka. Sedangkan pengembangan sistem informasi secara konseptual adalah analisis sistem dan perancangan sistem.

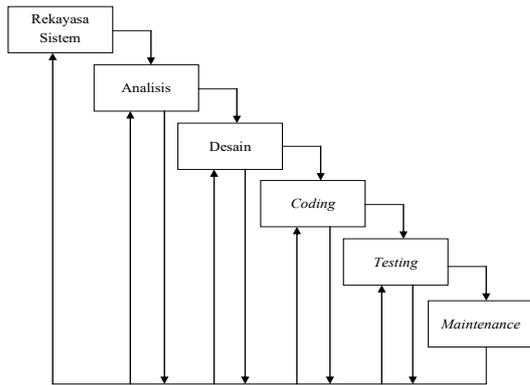
Serta penelitian yang relevan dengan pembahasan terkait pengadaan obat dilakukan oleh (Puspitasari, 2016) dengan judul Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web pada Klinik dan Apotek Hemantoni Karawang, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memudahkan pihak klinik dalam proses pengolahan data keluar masuknya obat yang ada terdapat di Klinik dan Apotek Hemantoni Karawang serta memudahkan dalam proses pembuatan laporan setiap bulannya.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode *Grounded Research* dalam penyelesaian penelitian ini. (Sugiyono, 2016) *Grounded Research* adalah suatu metode yang berfokus kepada fakta serta menggunakan cara analisis yang menerapkan suatu konsep-konsep untuk membuktikan suatu teori dan dapat dikembangkan dalam proses pengolahan data analisis dalam waktu yang bersamaan. Tujuan dari metode *grounded research* ini mengadakan generalisasi empiris serta ditetapkannya suatu konsep dalam mencapai suatu teori sehingga dikembangkan. Penelitian juga bertujuan untuk menjabarkan suatu konsep, yang bisa diartikan mencerna beberapa contoh kasus sehingga dapat dibandingkan untuk beberapa kasus sebagai referensi. Perbandingan ini akan memaparkan suatu unsur-unsur baru yang dapat dipelajari.

Studi lapangan ini peneliti lakukan untuk melihat langsung terhadap penerapan sistem pengadaan obat yang berlangsung di Klinik Budhi Pratama. Dalam studi lapangan ini dipergunakan teknik pengumpulan data antara lain dengan cara observasi yang dimana peneliti mengamati proses-proses yang terdapat pada Klinik dari proses pendataan data obat, data supplier, data penerimaan obat, data penjualan obat serta terdapat pula stok obat saat ini.

Berikut ini adalah langkah-langkah pengembangan sistem yang digunakan peneliti (Jogiyanto, 2010):



Gambar 1. Metode Waterfall

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem yang sedang berjalan sudah menggunakan komputer, namun penggunaan komputer disini hanya digunakan untuk penyimpanan saja, yakni dengan menggunakan Program komputer Ms. Excel, Ms. Word saja. Sedangkan untuk proses sistem penginputan Berkas dan Data masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan penyelesaian proses menjadi lama, karena pengerjaannya dilakukan dengan menghabiskan banyak waktu, prosesnya berlangsung hingga dua kali yakni dicatat ke dalam buku, setelah dikumpulkan diinput kedalam komputer menggunakan program Ms. Excel. Dari hasil penelitian maka dapat menganalisa permasalahan yang ada pada Klinik Budhi Pratama, yaitu:

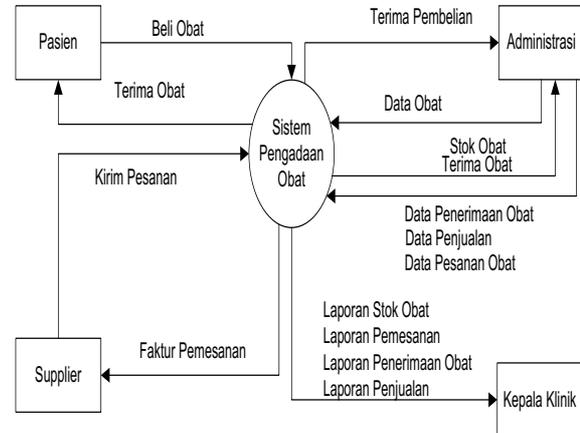
1. Proses penerimaan dan pengadaan obat yang masuk masih dilakukan secara manual dengan menggunakan media kertas.
2. Sistem pengadaan obat yang belum terkomputerisasi menyebabkan lambannya pekerjaan para pegawai dalam melayani masyarakat sehingga tidak efektif dan efisien.
3. Kurangnya sumber daya manusia yang memahami sistem komputerisasi menjadi suatu penyebab belum dibuatnya sistem aplikasi Klinik Budhi Pratama.

Berdasarkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pengadaan obat di Klinik Budhi Pratama, maka penulis memberikan alternatif penyelesaian masalahnya, yaitu:

1. Perancangan sistem pengadaan obat yang terkomputerisasi sehingga dapat dihasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat.
2. Perancangan *database* untuk sistem pengadaan obat sehingga penyimpanan data obat tidak menggunakan media kertas lagi

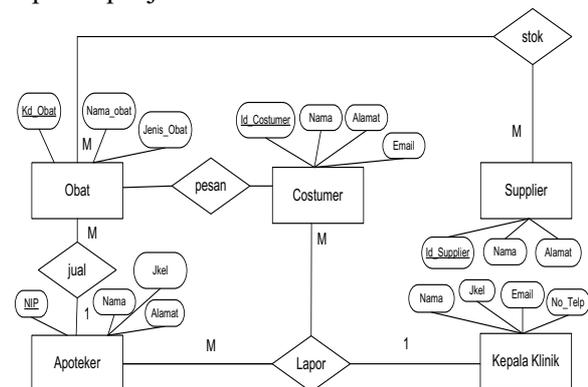
melainkan berupa hardisk atau media penyimpanan elektronik lainnya.

3. Membuat sistem pengadaan obat yang mudah dipahami oleh setiap karyawan di Klinik Budhi Pratama.



Gambar 2. Diagram Konteks

Pasien melakukan proses pembelian obat yang diterima oleh bagian administrasi kemudian obat itu akan diterima kembali oleh pasien. Proses pengiriman obat dari pihak supplier langsung ke bagian administrasi yang dimana pihak Klinik memberikan faktur pemesanan kepada supplier sebagai tanda transaksi yang sah dalam pemesanan obat dan ketika obat datang pendataan data obat tersebut langsung di input oleh admin agar tersimpan dengan baik didalam database. Dari semua proses yang berlangsung Pimpinan Klinik nanti nya akan mendapatkan semua laporan yang terdapat di Klinik seperti laporan stok obat, laporan pemesanan, laporan penerimaan obat dan laporan penjualan.



Gambar 3. Entity Relationship Diagram



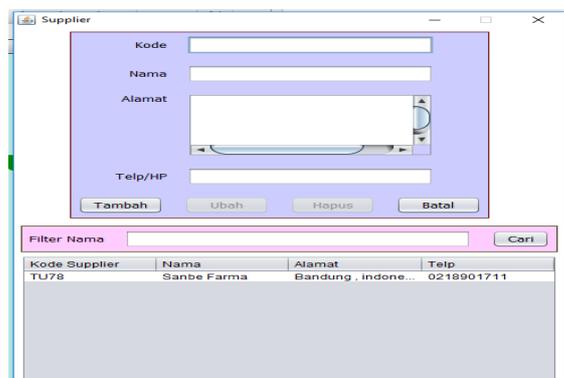
Gambar 4. Tampilan Layar Login

Tampilan ini terdapat pada awal program. Menu *login* digunakan sebagai kata kunci sebelum kita memasuki program utama. Agar tidak sembarang orang dapat mengakses program ini. Sehingga dalam *Form* menu kerahasiaannya tetap terjaga dengan baik. Apabila pengguna dapat memasukkan nama pengguna dan kata kunci dengan tepat, maka menu utama akan tampil dan program siap untuk dijalankan.



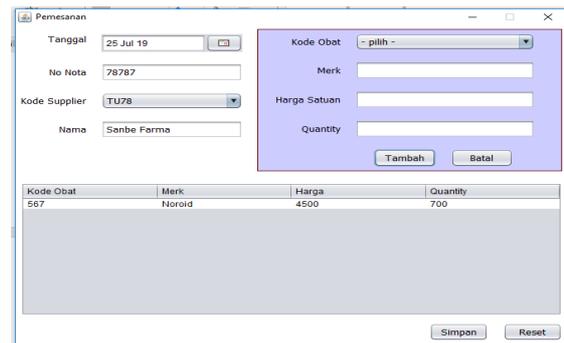
Gambar 5. Tampilan Layar Data Obat

Layar di atas menampilkan tampilan *form* data obat. Pada layar *form* data obat untuk menginput data obat yang terdiri dari Kode_Obat, Merk, Satuan, Harga Jual, Jenis Obat, Golongan, Bentuk, Total Barang.



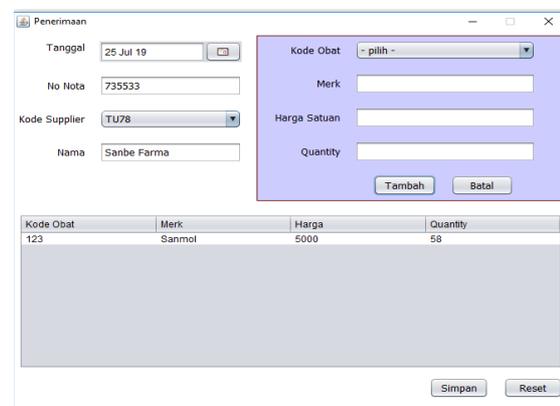
Gambar 6. Tampilan Layar Data Supplier

Layar di atas menampilkan tampilan *form* data supplier. Pada layar *form* data supplier untuk menginput data supplier yang terdiri dari Kode_Supplier, Nama, Alamat, No_Tlp.



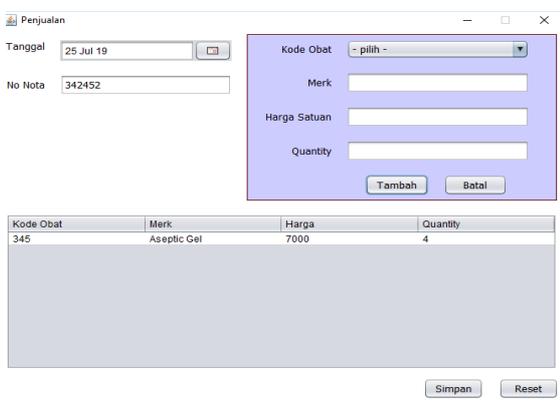
Gambar 7. Tampilan Data Pemesanan

Layar di atas menampilkan tampilan *form* data pemesanan. Pada layar *form* data pemesanan untuk menginput data pemesanan yang terdiri dari Tanggal, No Nota, Kode Supplier, Nama, Kode Obat, Merk, Harga Satuan, Quantity.



Gambar 8. Tampilan Data Penerimaan

Layar di atas menampilkan tampilan *form* data penerimaan. Pada layar *form* data penerimaan untuk menginput data penerimaan yang terdiri dari Tanggal, No Nota, Kode Supplier, Nama, Kode Obat, Merk, Harga Satuan, Quantity.



Gambar 9. Tampilan Data Penjualan

Layar di atas menampilkan tampilan *form* data penjualan. Pada layar *form* data penerimaan untuk menginput data penerimaan yang terdiri

dari Tanggal, No Nota, Kode Supplier, Nama, Kode Obat, Merk, Harga Satuan, Quantity.

Kode Obat	Merk Obat	satuan	Harga Jual	Jenis	Golongan	Bentuk	Jenis Obat	Total Barang
123	Sarmol	pcs	5000	no	1A	syrup	sakM kepala	251
345	Aseptic Gel	ml	7000	alkohol gel	2	gel	antiseptic	32
567	Noroid	ml	4300	cream	1	cream	skin care	0

Gambar 10. Tampilan Laporan Stok Obat

Layar di atas menampilkan tampilan *form* laporan data stok obat. Pada layar *form* data stok obat digunakan untuk mengecek laporan stok obat terdiri Kode_Obat, Merk, Satuan, Harga Jual, Jenis Obat, Golongan, Bentuk, Total Barang.

Tanggal	Kode Supplier	Kode Obat	Merk	Harga	Jumlah	No Nota
2019-07-20	TU78	345	Aseptic Gel	7000	5	3
2019-07-20	TU78	123	Sarmol	5000	4	3

Gambar 11. Tampilan Laporan Data Pemesanan

Layar di atas menampilkan tampilan *form* laporan pemesanan. Pada layar *form* data pemesanan digunakan untuk mengecek laporan pemesanan terdiri Tanggal, No Nota, Kode Supplier, Nama, Kode Obat, Merk, Harga Satuan, Quantity.

Tanggal	Kode Supplier	Kode Obat	Merk	Harga	Jumlah	No Nota
2019-07-20	TU78	123	Sarmol	5000	5	12
2019-07-20	TU78	345	Aseptic Gel	7000	4	12

Gambar 12. Tampilan Laporan Data Penerimaan

Layar pada gambar 12 menampilkan tampilan *form* laporan penerimaan. Pada layar *form* data penerimaan digunakan untuk mengecek laporan penerimaan terdiri Tanggal, No Nota, Kode Supplier, Nama, Kode Obat, Merk, Harga Satuan, Quantity.

Tanggal	Kode Obat	Merk	Harga	Jumlah	No Nota
2019-07-20	345	Aseptic Gel	7000	5	2
2019-07-20	123	Sarmol	5000	5	2
2019-07-25	null	null	null	null	null
2019-07-25	null	null	null	null	null
2019-07-25	345	Aseptic Gel	7000	6	343556
2019-07-25	null	null	null	null	null
2019-07-25	null	null	null	null	null
2019-08-02	345	Aseptic Gel	7000	12	TRX12

Gambar 13. Tampilan Laporan Data Penjualan

Layar di atas menampilkan tampilan *form* laporan penjualan. Pada layar *form* data penjualan digunakan untuk mengecek laporan penjualan terdiri Tanggal, No Nota, Kode Supplier, Nama, Kode Obat, Merk, Harga Satuan, Quantity.

Merk	Harga	Pcs	Jumlah
Sarmol	5.000	1 Pcs	5000
Aseptic Gel	7.000	2 Pcs	14.000
Total Harga:			Rp 19.000

Gambar 14. Nota Penjualan

Layar di atas menampilkan tampilan nota penjualan yang terdiri dari Merk, Harga, Pcs, Jumlah dan Total Harga.

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan menggunakan sistem komputerisasi maka Klinik Budhi Pratama Jakarta akan mengalami peningkatan dalam menangani proses seluruh data pengadaan obat dibandingkan sistem manual. Pengolahan data pengadaan obat, serta keamanan terhadap Klinik Budhi Pratama data lebih terjamin. Diharapkan dengan adanya sistem yang

dibuatkan akan dilakukan pengembangan kembali oleh peneliti berikutnya agar sistem administrasi dan pengadaan obat di Klinik Budhi Pratama semakin baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andita, R., Nurul, P., Rachmatullah, P., Akbar, S., Permata, S., & Mulyaningsih, S. (2016). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Obat di Apotek Generik. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*. <https://doi.org/10.26418/jp.v2i1.15463>
- Hanik Mujiati, S. (2013). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Stok Obat Pada Apotek Arjowinangun. *Indonesian Jurnal on Computer Science - Speed (IJCSS) FTI UNSA*.
- Jogiyanto. (2010). *Analisis & Desain Sistem*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Puspitasari, D. (2016). Sistem Informasi Persediaan Obat Berbasis Web Pada Klinik Dan Apotek Hermantoni Karawang. *Bianglala Informatika*.
- Samsinar, & Putrianti, A. (2015). Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Obat Studi Kasus : Apotek Aini Farma. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi*.
- Sari, Y. P. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Dan Persediaan Di Kota Prabumulih. *Jurnal Sistem Informasi Dan Komputerisasi Akuntansi (JSK)*.
- Satzinger, J. W., Jackson, R. B., Burd, S. D. (n.d.). *System Analysis and Design in A Changing World*. USA: Cengage Learning.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Tyoso, J. S. P. (2016). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: DeePublish.